

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu melakukan penelitian yang diperoleh dari sumbernya berupa informasi, peristiwa atau fenomena yang sebenarnya sudah terjadi dilapangan dan lebih spesifik, baik melalui hasil wawancara ataupun observasi. Juga jenis penelitian ini adalah penelitian hukum emperis yang mana pendekatan empiris merupakan pendekatan secara langsung untuk mengumpulkan seluruh informasi baik dengan wawancara kepada narasumber yang berhubungan dengan penelitian atau pengamatan secara seksama kepada objek yang akan diteliti.⁵⁷

Penelitian ini juga menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif yaitu sebuah penelitian untuk memecahkan suatu permasalahan berdasarkan hasil wawancara Dinas Lingkungan Hidup, Tokoh Agama, Masyarakat dan Pedagang di Kota Marabahan.

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berlokasi di Kota Marabahan Kabupaten Barito Kuala. Dikarenakan lokasi tersebut berada di tepian Sungai Barito. Sehingga masyarakat membuang sampah sembarangan seperti di sungai dan akhirnya peneliti tertarik untuk meneliti permasalahan di lokasi tersebut.

⁵⁷ Rahmadi, *Pengantar Metode Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, n.d.), hlm 66.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup, Tokoh Agama, Masyarakat dan Pedagang yang ada di Kota Marabahan Barito Kuala.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah Peran Masyarakat dalam menjaga lingkungan berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 tahun 2018 perspektif fikih lingkungan (Studi Kasus di Kota Marabahan)

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang dihimpun adalah data kualitatif, yang mana data kualitatif tersebut mencakup kata-kata, gambar, dan video dan tidak berkaitan dengan kuantitas berupa angka-angka yang dominan.⁵⁸ Maka di lihat dari sumbernya data yang di dapatkan adalah data yang di peroleh dari masyarakatnya langsung dan dari bahan pustaka.

Dengan itu, penelitian ini di lakukan dengan meneliti kejadian maupun peristiwa yang ada di masyarakat. Sehingga dapat di katakan penelitian ini adalah penelitian empiris, maka dengan itu peneliti membagi sumber data menjadi dua bagian, yaitu:

⁵⁸ Wijaya Helaluddin dan Hengki, *Analisis Data Kualitatif: Sebuah Tinjauan Teori & Praktik, 1 ed.* (Sekolah Tinggi Theologi Jaffray, 2019).

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari sumber asli lewat wawancara, data ini merupakan sumber data utama yang kemudian dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman audio dan pengambilan foto.⁵⁹

Data primer yang dimaksud dalam penelitian ini adalah data yang didapat dari hasil wawancara dari Dinas Lingkungan Hidup, Tokoh Agama, Masyarakat dan Pedagang yang ada di Kota Marabahan Barito Kuala.

b. Data Sekunder

Data Sekunder adalah sumber data penelitian yang mana diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui sebuah perantara. Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti dari beberapa sumber yang sudah ada. data sekunder biasanya dapat dicari di buku-buku, jurnal, artikel, maupun hasil penelitian yang menjadi referensi yang berkaitan dengan penelitian yang akan diteliti, yaitu berkaitan dengan Peran Masyarakat dalam menjaga lingkungan berdasarkan peraturan daerah kabupaten barito kuala nomor 3 tahun 2018 perspektif fikih lingkungan mengenai pengelolaan sampah.

c. Sumber Data

Sumber data yaitu tempat diperolehnya data yang nantinya akan digunakan dalam penelitian ini. Sumber data dalam penelitian ini adalah :

- a) Responden dalam penelitian ini adalah Dinas Lingkungan Hidup, Tokoh Agama, Masyarakat dan Pedagang yang ada di Kota Marabahan Barito

⁵⁹ Lexy J Moeloeng, Metodologi Penelitian Kualitatif (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007). hlm. 157

Kuala.

- b) Dokumen dalam penelitian ini menggunakan Peraturan Daerah Kabupaten Barito Kuala Nomor 3 Tahun 2018 tentang Pengelolaan Sampah

E. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data yang dibutuhkan Peneliti menggunakan beberapa metode yang diharapkan dapat mempermudah dan memperlancar Peneliti dalam mencari data yang dibutuhkan. Metode pengumpulan data yang digunakan Peneliti adalah sebagai berikut:

a. Metode Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan data untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan observasi dilakukan pada Dinas Lingkungan Hidup, Tokoh Agama, Masyarakat dan Pedagang yang ada di Kota Marabahan Barito Kuala.

b. Wawancara

Wawancara adalah teknik cara pengumpulan data dalam suatu penelitian. Wawancara yang dilakukan dalam hal ini berupa pertanyaan yang terkait akan penelitian, dilakukan baik melalui wawancara langsung maupun dengan media lainnya. Tujuan dari wawancara ialah untuk mendapatkan informasi terkait dengan pengelolaan sampah yang ada di Pasar Wangkang Marabahan Barito Kuala. Adapun pihak yang berkaitan dengan wawancara ialah Dinas Lingkungan Hidup, Tokoh Agama, Masyarakat dan Pedagang yang ada di Kota Marabahan Barito Kuala.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data yang mengenai hal-hal yang ada kaitannya dengan objek dalam penelitian. Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis, foto, brosur, dan sebagainya.⁶⁰ Dokumentasi dalam penelitian ini berupa gambar yang didapat saat peneliti melakukan penelitian di Dinas Lingkungan Hidup, Tokoh Agama, Masyarakat dan Pedagang yang ada di Kota Marabahan Barito Kuala dan mengumpulkan data terkait dengan peran masyarakat dalam menjaga lingkungan berdasarkan peraturan daerah no 3 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah.

F. Teknik Analisis Data

Setelah melakukan penelitian, data yang telah terkumpul akan dianalisis sebagaimana data tersebut telah diperoleh melalui wawancara dengan langkah-langkah sebagaimana berikut:

a. Editing

Editing merupakan kegiatan memeriksa kelengkapan dan kejelasan instrumen pengumpulan data penulisan dalam data yang diteliti, apakah terdapat beberapa hal yang di perbaiki maupun tidak.⁶¹

⁶⁰ Suharsi Arikunto, *Prosuder Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Rineka Cipta, n.d.), hlm 174.

⁶¹ Sunarsi, Denok dan Sidik Priadana.” *Metode Penelitian Kuantitatif, 1 ed.* (Tangerang: Pascal Books, n.d.). hlm 203

b. Deskripsi

Deskripsi yaitu menguraikan data dan menyusun kembali data yang sudah dihimpun dalam uraian yang sistematis.⁶² Dalam teknik pengolahan data ini memaparkan tentang Peran Masyarakat dalam menjaga lingkungan berdasarkan peraturan daerah no 3 tahun 2018 tentang pengelolaan sampah perspektif fikih lingkungan.

G. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini teknik pengolahan data yang dilakukan adalah setelah semua data telah terkumpul data tersebut ditelaah lagi, data tersebut baik data primer atau data sekunder yang terkait dengan peran masyarakat dalam menjaga lingkungan di Kota Marabahan. Lalu, mengklasifikasikan data berdasarkan fokus permasalahan yang diteliti untuk mempermudah melakukan analisis data.

Interpretasi data, yang mana hal ini adalah cara penjelasan mengenai data yang sudah ada, serta menafsirkan data tersebut dengan menghubungkan dengan teori yang didapatkan menggunakan bahasa sendiri agar kiranya mudah dipahami.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi. Dengan cara menyusun pola, serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami diri sendiri

⁶² Sudarwan Danim, *Menjadi Penelitian Kualitatif* (Bandung: CV Pustaka Setia, n.d.), hlm 210.

maupun orang lain. Metode penelitian data yang digunakan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kajian penelitian.⁶³ Sesuai dengan yang peneliti gunakan dalam penelitian nantinya ialah metode penelitian yang bersifat kualitatif deskriptif atau dengan cara melakukan penelaahan serta pendalam yang mendalam terhadap hasil penelitian ini.

⁶³ Bambang Sunggono, *Metodologi penelitian hukum* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2007), hlm 85.